



III. METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir tepatnya di Desa Sialang Panjang. Penelitian ini dilakukan di Desa tersebut dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan salah satu sentra produksi padi di Kecamatan Tembilahan Hulu dan memiliki kelompok tani aktif sehingga relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode survei dengan dibantu menggunakan kuesioner wawancara, dan dokumentasi:

1. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden melalui kuesioner atau wawancara. Tujuan survei adalah untuk mengumpulkan data tentang pendapat, sikap, atau perilaku individu atau kelompok sosial tertentu. Survei sering dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan pertanyaan jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan memiliki tujuan tertentu (Sugiono 2013).

3. Dokumentasi



Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui bahan tertulis seperti buku, catatan, notulen rapat, surat, dan lain-lain. Dokumentasi sangat bermanfaat karena data yang diperoleh lebih stabil dan tidak dipengaruhi oleh persepsi atau perubahan yang mungkin muncul dalam wawancara atau observasi langsung (Arikunto 2013:274).

1.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data di peroleh, penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (responden atau objek penelitian) melalui teknik seperti wawancara, kuesioner, dan observasi. Data ini bersifat asli, belum diolah oleh pihak lain, dan sangat bergantung pada keterlibatan langsung peneliti (Sugiono 2013). pada penelitian ini sumber data yang akan diperoleh peneliti secara langsung dilokasi penelitian, yaitu dari petani padi di Desa Sialang Panjang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi melalui sumber yang sudah ada seperti arsip, laporan, jurnal, buku, dokumen, atau data yang telah dipublikasikan oleh pihak lain (Sugiono 2013). Pada penelitian ini sumber data yang akan diperoleh peneliti yaitu dari data penunjang seperti sumber jurnal ilmiah, buku serta makalah dan data dari penyuluh pertanian desa Sialang Panjang serta badan pusat statistik.

1.4 Metode Penetapan Sampel



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dijadikan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan serta menggeneralisasikan hasil penelitian terhadap keseluruhan populasi Sugiono (2018). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*, metode ini merupakan metode penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih responden yang secara kebetulan ditemui atau mudah dijangkau.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh petani padi yang aktif tergabung dalam kelompok tani di Desa Sialang Panjang, di Desa tersebut terdapat 11 kelompok tani padi. Menurut Arikunto (2010) Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka disarankan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Namun, jika jumlah populasi melebihi 100 orang, peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi sebagai sampel, yaitu sekitar 10% hingga 25% atau lebih. Adapun jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Populasi Kelompok Tani dan Sampel 25%

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Populasi	Sampel 25%
1	Benua Langkar	27	7
2	Tani subur	16	4
3	Mekar Sari	20	5
4	Karya Tani	22	6
5	Solo Bone	30	8
6	Daya Karya	19	5
7	Muda Taruna	25	7
8	Sadariah 1	26	7
9	Sadariah 2	24	6
10	Gemilang 1	34	9
11	Mina Padi	25	7
	Jumlah	268	71

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, total anggota kelompok tani padi di Desa Sialang Panjang berjumlah 268 orang. Dari jumlah tersebut, setiap kelompok tani diambil



sebanyak 25%, sehingga diperoleh 71 responden yang dijadikan sampel penelitian, dengan kriteria petani yang telah tergabung minimal tiga tahun lamanya dan aktif dalam kelompok tani. Sampel tersebut dianggap telah mewakili keseluruhan populasi petani padi di Desa Sialang Panjang, sehingga data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menganalisis dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga mempengaruhi persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan alat ukur skala likert untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya kuesioner diuji menggunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan bahwa instrument penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria keadaan dan ketepatan pengukuran. Setelah instrument dinyatakan valid dan reliabel, kemudian dilakukan analisis data (uji regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi, uji koefisien determinasi (R^2), kemudian dilakukan uji simultan (uji F) untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu), dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model analisis regresi linier berganda yang digunakan memenuhi asumsi dasar sehingga hasil

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

analisisnya valid, tidak bias dan dapat diandalkan. untuk mengetahui seberapa besar variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen.

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial yang sedang berlangsung (Azis, 2023). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan skala likert untuk mengukur tingkat persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi. Skala likert digunakan karena mampu menggambarkan sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pernyataan yang diajukan dengan tingkat penilaian tertentu. Setiap butir pernyataan dalam kuesioner diberikan lima kategori pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Adapun tabel pernyataan kusioner dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Mengukur persepsi petani menggunakan skala likert

Nomor	pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1						
2						
3						
4						
5						

Dalam menentukan kelas tersebut menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

Keterangan:

C= Interval kelas



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

$X_n = \text{jumlah Responden} \times \text{Skor tertinggi} (71 \times 5 = 355)$

$X_i = \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor terendah} (71 \times 1 = 71)$

$K = \text{Jumlah kelas} (5)$

$$C = \frac{355 - 71}{5}$$

$C = 57$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus kelas interval, diperoleh lima kategori tingkat persepsi dengan skor terendah sebesar 71 dan skor tertinggi 355, selanjutnya tingkat persepsi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Total skor 71-127= Sangat tidak baik.
- Total skor 128-184= Tidak baik.
- Total skor 185-241= Kurang Baik.
- Total skor 242-298= Baik.
- Total skor 299-355= Sangat baik.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur variable yang ingin diukur dan bukan variable lain. Menurut arikunto (2010) validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrument, dimana instrument dianggap valid apabila mampu mengukur sesuai dengan tujuan atau aspek yang seharusnya diukur, pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*)= $n-2$. untuk mengukur tingkat validitas sebagai

berikut:
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Keterangan

rx_{xy}: Koefisien korelasi X dan Y

N: Jumlah responden

X: Jumlah skor item

Y: Jumlah skor total

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran ulang pada waktu yang berbeda (Arikunto 2010). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument memberikan hasil yang konsisten Nunnally (1978). Oleh karena itu, hasil uji ini memastikan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi petani, baik terhadap faktor karakteristik individu petani (umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha), partisipasi petani, manfaat ekonomi, manfaat non-ekonomi, kualitas kepemimpinan kelompok, dukungan penyuluh, serta akses informasi dan komunikasi memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* sehingga diperoleh koefisien *alpha cronbach*.

Hasil nilai reliabilitas dengan menggunakan nilai *cronbach alpha* apabila besar dari 0,7. Jika nilai koefisien reliabilitas semakin besar, maka instrumen semakin baik dan dapat diandalkan. Sebaliknya jika nilai koefisien reliabilitas kurang dari 0,7 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat diandalkan. Menggunakan kategori berdasarkan nilai koefisien reliabilitas untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian (Arikunto 2013).

4. Analisis Regresi Linier Berganda



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel independen (bebas) terhadap satu variable dependen (terikat). Metode ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan secara simultan antara beberapa faktor karakteristik individu petani (umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani), partisipasi petani, manfaat ekonomi, manfaat non-ekonomi, kualitas kepemimpinan kelompok, dukungan penyuluh, serta akses informasi dan komunikasi yang diduga berpengaruh terhadap persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + e$$

Dimana:

Y= Persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi (variable dependen)

a= Konstanta, yaitu nilai Y ketika seluruh X bernilai nol

b_{1,2,3,4,5,6,7}= Koefisien regresi masing-masing variable independen

X₁= Karakteristik individu petani

X₂= Partisipasi petani

X₃= Manfaat ekonomi

X₄= Manfaat non-ekonomi

X₅= Kualitas kepemimpinan kelompok

X₆= Dukungan penyuluh

X₇= Akses informasi dan komunikasi

5. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variable. Nilai R² berkisar antara 0



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

hingga 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat keakuratan yang baik dalam penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi.

6. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah seluruh variable independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda secara keseluruhan. Hasil uji f dalam penelitian ini diperoleh melalui output analisis linier, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Jika nilai signifikansi besar dari 0,05 maka variable independen tidak berpengaruh signifikan. Uji simultan dalam penelitian ini memberikan gambaran umum apakah faktor karakteristik individu petani (umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha tani), partisipasi petani, manfaat ekonomi, manfaat non-ekonomi, kualitas kepemimpinan kelompok, dukungan penyuluh, serta akses informasi dan komunikasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap persepsi petani terhadap peranan kelompok tani.

7. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara individu terhadap variable dependen. Jika signifikansi



kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian statistik yang digunakan dalam analisis regresi linier untuk memastikan bahwa model yang digunakan valid dan menghasilkan estimasi yang tidak bias, jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil regresi bisa tidak akurat. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Apabila dalam model regresi yang diuji memiliki korelasi tinggi atau sempurna pada variabel bebas maka model regresi akan dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance faktor* (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF besar dari 10.



c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan dengan uji *durbin-watson (DW)*. Model regresi dikatakan bebas autokolerasi apabila nilai DW berada di antara batas dL dan dU. Mendeteksi uji autokolerasi dengan menggunakan nilai *durbin watson* jika nilai *durbin watson* di antara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokolerasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas muncul karena adanya varian pada variabel model regresi yang tidak sama. Sedangkan homoskedastisitas akan muncul apabila model regresi memiliki nilai yang sama. Model regresi yang diharapkan adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual absolut (abs) sebagai variabel dependen terhadap seluruh variabel independen, dengan nilai signifikan besar dari 0,05 maka tidak terdapat adanya heteroskedastisitas, dan kecil dari 0,05 maka terjadi adanya heteroskedastisitas.

3.6 Konsep Operasional

Agar semua variabel yang diteliti dapat dipahami dengan tepat, maka diperlukan penyusunan konsep operasional sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Petani seseorang yang bekerja mengelola lahan pertanian dengan tujuan menghasilkan produk pertanian, seperti padi, sayuran, buah-buahan, atau hasil tani lainnya, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk dijual guna memperoleh pendapatan.
3. Kelompok tani merupakan organisasi non-formal di pedesaan yang dibentuk atas dasar.
4. Usahatani padi adalah usaha pengelolaan sumber daya pertanian oleh petani, meliputi lahan, tenaga kerja, modal, dan teknologi, guna menghasilkan padi sebagai komoditas yang bernilai ekonomi tinggi.
5. Karakteristik individu petani merupakan ciri-ciri atau identitas dasar yang melekat pada diri petani.
6. Partisipasi petani adalah keterlibatan petani dalam berbagai kegiatan kelompok tani.
7. Manfaat ekonomi merupakan keuntungan atau nilai tambah yang diperoleh petani dari keikutsertaan dalam kelompok tani.
8. Manfaat non-ekonomi adalah nilai atau keuntungan non-finansial yang dirasakan petani.
9. Kualitas kepemimpinan adalah kemampuan ketua atau pengurus kelompok tani dalam mengelola, mengarahkan, dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama.
10. Dukungan penyuluh adalah bentuk bimbingan, pendampingan, dan fasilitasi yang diberikan oleh penyuluh pertanian kepada anggota kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha tani secara lebih efektif.



11. Akses informasi dan komunikasi adalah kemudahan petani dalam memperoleh informasi pertanian dan berkomunikasi dengan pihak lain.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.